

60 Sirah Sahabat Rasulullah Saw

Melacak Pemalsuan Sejarah Maulid Pakaian Nabi SAW Dalil - Dalil Akurat Maulid Nabi Kaitan Makanan Halal Dan Doa Mustajab Baridul Qurra' 5 Manhajul 10 Sirah A 20 Sirah B 27 Ijtihad 33 Tafsir 42 Istifta 53 Kajian Hadits 60 Mimbar 75 Khutbah 84 Aswaja 97 Bayan 111 As-Seha 116 Alamul 125 Kajian Bible 131 Risalah 139 Konsultasi Remaja 145 Syabab 153 Cerpen 160 Hikayat 170 Thurfa 175 Syamail 177 Nisa una 190 Figh nisa 197 Syakwah 210 Akhbar 215 Kisah Anak 222 Kalsaf 224 Ibrah 232 Fikrah 237 Hasiyah 251 Rihlah 258 Ma'unah 266

Cara mendidik anak sangat memengaruhi perangai anak, bahkan masa depannya. Banyak anak yang menguasai beragam cabang keilmuan, tetapi perangai mereka sangat buruk. Ada pula sebagian anak yang memiliki perangai baik, namun mereka tidak begitu pandai. Hal ini sebenarnya disebabkan oleh kurang tepatnya metode pendidikan yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya. Bersama buku ini, Anda akan menemukan cara-cara mendidik anak agar menjadi sosok yang memiliki karakter mulia sekaligus sukses layaknya Khulafaur Rasyidin, yakni berperangai mulia dan sukses. Melalui buku ini, Anda bisa menjadikan buah hati Anda seperti Abu Bakar Ra., Umar bin Khattab Ra., Utsman bin Affan Ra., atau Ali bin Abi Thalib Ra. Jadi, segeralah miliki buku ini, dan jadilah orang tua yang sukses dalam mendidik sang anak!

Biografi 60 Sahabat Rasulullah S.A.W. Khalid Muhammad Khalid Kisah perjalanan hidup para sahabat mulia yang berjuang mengemban risalah Islam bersama Rasulullah S.A.W. Buku persembahan penerbit QisthiPress ini berisi biografi 60 sahabat Rasulullah yang mengisahkan perjalanan hidup sosok-sosok sahabat mulia, yang ikhlas mengemban risalah Islam pada masa-masa awal kemunculannya di bumi Mekah. Mereka adalah para pionir sekaligus tamsil bagi keteladanan hidup dalam memperjuangkan suatu keyakinan akan hakekat kebenaran. Suatu kebenaran yang diperjuangkan dengan segala pengorbanan hingga mampu mengubah roda sejarah peradaban manusia, dari gelapnya alam jahiliyah menuju terang benderangnya cahaya keimanan. Dengan kepiawaiannya dalam merangkai kata dan suasana alur cerita, penulis seakan membawa pembaca memasuki kehidupan para sahabat mulia yang beroleh pancaran iman cahaya Ilahi. Lembar demi lembar untaian kisahnya disajikan oleh penulis dengan gaya sastra yang begitu indah, lugas, halus, dan menawan sehingga mampu membuat pembaca larut menghayati kisah perjalanan hidup para sahabat pilihan ini. Namun, pembahasan dalam buku ini tidak meliputi tentang biografi khulafa' ar-Rasyidin yang terdiri atas empat orang sahabat agung (Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali). Pasalnya, penulis telah membuat pembahasannya secara khusus dalam bukunya yang berjudul Khulafa' ar-Rasul. Walaupun demikian, hal itu tidaklah mengurangi keistimewaan buku ini hingga sangat layak dan patut berada di tangan kaum Muslimin untuk dijadikan sebagai rujukan utama soal perikehidupan manusia-manusia pilihan yang dididik langsung oleh sang mahaguru al-Musthafa, Rasulullah Muhammad s.a.w. Buku Persembahan penerbit Qisthi Press

Dialah Ali bin Abi Thalib, sahabat sekaligus menantu tercinta Nabi Saw. Ia merupakan sosok pemuda cerdas dan perkasa yang sudi mempertaruhkan nyawa untuk membela Nabi Saw. Dialah Sa'ad bin Abi Waqqash, seorang pemuda yang rela meninggalkan kemewahan keluarganya dan lebih memilih untuk berjuang di samping Nabi Saw. Dialah Usamah bin Zaid, pemuda pemberani yang saat usianya masih belia sudah berani berperang bersama Nabi Saw. Selain mereka, masih ada nama-nama lain, seperti Sa'id bin Zaid, Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Mas'ud, Mu'adz bin Jabbal, Abdullah bin Abbas, Abdullah bin Umar, Mush'ab bin Umair, Abdullah bin Amr, Ja'far bin Abi Thalib, Samurah bin Jundub, Al-Barra' bin Azib, Salamah bin al-Akwa', Jabir bin Abdullah, dan sebagainya. Merekalah barisan pemuda pembela Nabi Saw. Dengan cahaya iman, mereka berjuang untuk mendakwahkan risalah Nabi Saw. Kisah para pemuda belia pembela Nabi Saw. dan risalahnya tersebut bisa Anda simak secara lengkap di buku ini. Selamat membaca!

Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam adalah manusia yang luar biasa. Beliau adalah manusia yang paling bertakwa kepada Allah Subhanahu wata'ala. Beliau juga merupakan manusia yang paling mulia akhlakunya. Keluarbiasaannya Nabi Muhammad juga dilengkapi dengan berbagai mukjizat yang diberikan oleh Allah. Misalnya, membelah bulan, dinaungi awan ketika berjalan, dapat berbicara dengan pohon, mengubah ranting menjadi pedang, dan masih banyak lagi. Akan ada puluhan mukjizat yang akan dikisahkan dalam buku ini. Tak terkecuali mukjizat yang paling besar sepanjang masa, yakni Kitab Al-Quran yang mulia. Dengan membaca buku ini, semoga anak-anak bisa semakin mencintai Nabi Muhammad dan menjadikan beliau sebagai teladan hidup mereka. Dengan demikian, mereka akan tumbuh menjadi generasi saleh dan salehah kebanggaan agama dan orangtua.

CERDAS INTERAKTIF

Membangun karakter yang ideal itu, pengajaran tentang keteladanan Rasulullah Saw. yang diutus oleh Allah untuk memperbaiki akhlak, menjadi sangat penting. Bercermin atau belajar kepada Rasulullah Saw. merupakan keharusan karena beliau sendiri yang telah mencontohkan kepada kita akhlak yang agung dalam Al Quran.

MENGUBAH KEKALAHAN MENJADI KEMENANGAN BELAJAR DARI PERANG UHUD Kekalahan. Itulah gambaran sebagian umat Islam saat ini. Nyaris di berbagai belahan bumi, umat Islam terpuruk, tak terkecuali Indonesia. Kekuasaan yang menindas kepentingan umat Islam, ekonomi yang dikangkangi asing, ukhuwah yang centang perenang, dan umat Islam yang diselimuti kemiskinan dan kebodohan. Meski tak mungkin disamakan secara persis, tapi kondisi ini tak begitu jauh dibandingkan dengan keadaan umat Islam usai Perang Uhud. Mereka kalang kabut, terpencar tak tentu arah, gundah yang menyesak dada dan diselimuti penyesalan mendalam tak terperikan. Allah menyebut kekalahan itu dengan qarhun (luka). Karena itu, wajar jika di antara sekian banyak peperangan yang diikuti Rasulullah saw, yang paling berkesan adalah Perang Uhud. Perang ini tak hanya menyisakan kenangan pahit, tapi juga penyesalan begitu mendalam. Berkeluh kesah dan menyesali kekalahan tentu takkan membuahkan manfaat. Mengatur strategi dalam menghadapi kekalahan lalu mengubahnya menjadi kemenangan, itu yang harus jadi tujuan. Allah SWT punya cara tersendiri untuk mengajari hamba-Nya bagaimana menghadapi kekalahan. Maka, berbicaralah Allah dalam QS surah Ali Imran ayat 121-179 selepas Perang Uhud. Apa saja strategi menghadapi kekalahan? Bagaimana mengubahnya menjadi kemenangan? Buku ini mengurainya. Bagi Anda yang ingin mengetahui kisah terjadinya Perang Uhud, buku ini pun memaparkannya teramat detail.

Tafsir al-Munir merupakan karya tafsir terbaik yang pernah miliki umat Islam era modern. Buku best seller di Timur Tengah dan negara-negara Jazirah Arab ini telah menjadi rujukan dalam setiap kajian tafsir majelis ilmu. Tafsiral-Munir ini mengjaji ayat-ayat Al-Qu'an secara komprehensif, lengkap dan mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan oleh pembaca. Penjelasan dan penetapan hukum-hukumnya disimpulkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan makna yang lebih luas dengan disertai sebag turunya ayat, retorika, sintaksis, serta aspek kebahasaan. Kitan ini juga menafsirkan serta menjelaskan kandungan setiap surah secara global dengan menggabungkan dua metode, yaitu riwayat dari hadits Nabi dan perkataan para salafussaleh serta secara akal yang sejalan dengan kaidah yang telah diakui. Buku tafsir ini

terdiri dari 15 jilid yang telah diterbitkan. Buku tafsir ini memiliki beberapa keunggulan dan keistimewaan, antara lain sebagai berikut. 1. Metode penyusunan tafsirnya menggunakan tafsir bil ma'tsur dan tafsir birra'yi 2. Memuat penjelasan kandungan ayat secara terperinci dan menyeluruh 3. Menjelaskan sebab turunnya ayat 4. Dalam setiap pembahasan ayat yang diperincipenjasannnya dari segi qira'at, l'rab, balaghah, dan mufradat lughawiyah 5. Dalam penafsiran ayat, merujuk dan berpedoman pada kitab-kitab induk tafsir dengan berbagai manhajnya 6. Menghapus riwayat-riwayat israiliyat [Gema Insani]

Lewat buku ini kita semakin diyakinkan bahwa pahala yang selama ini diartikan sebagai ganjaran atas praktek ibadah yang kelak dipetik untuk negeri akhirat ternyata dapat pula dicicipi manfaatnya sebagai "persekot" di dunia maya ini. "Sudah lama saya merindukan seorang ulama yang mampu mengajak kita membuka cakrawala keilmuan yang memiliki loncatan berpikir kognitif ke depan...Tidak berlebihan jika saya mengatakan bahwa Mohammad Sholeh adalah salah satu tokoh yang sudah lama ditunggu oleh dunia Islam," Abu Sangkan, Penulis dan Trainer Pelatihan Shalat Khusyuk Bila di buku sebelumnya, penulis mencoba mengungkap---dengan pembuktian medis dan empiris, salah satu praktik ibadah yang mampu menyembuhkan berbagai penyakit. Di buku ini, penulis menguraikan bahwa tidak hanya tahajud, ibadah-ibadah lain pun memiliki manfaat praktis yang sama. Lewat buku ini kita semakin diyakinkan bahwa pahala yang selama ini diartikan sebagai ganjaran atas praktek ibadah yang kelak dipetik untuk negeri akhirat ternyata dapat pula dicicipi manfaatnya sebagai "persekot" di dunia maya ini. "Kulitnya putih bersih. Begitulah sosok Prof. Mohammad Sholeh...Kini, ia lebih dikenal sebagai terapis dengan metode salat tahajud selain profesinya sebagai guru besar di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel," Majalah Azzikra "Setelah mendapatkan pelatihan salat tahajud secara benar dari Pak Sholeh, alhamdulillah penyakit saya hilang dan saya tidak lagi tergantung pada obat." dr. Agustini, SpPK, dokter dan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Mohammad sholeh, lahir di Kediri 9 Desember 1960. Latar belakang akademisnya yang S-1 Tarbiyah dan S-2 Psikologi Konseling, tak menghalanginya untuk menyelesaikan studi S-3 Kedokteran Unair. Selain menjadi dosen, penulis buku megabestseller, Terapi Salat Tahajud, ini aktif menjadi trainer pelatihan Terapi Shalat Tahajud. [Mizan, Hikmah, Novel, Inspirasi, Indonesia]

MENANG DENGAN BERTAHAN BELAJAR DARI PERANG KHANDAQ Perang itu ibarat api. Ia tak mungkin membara jika tak ada yang menyulutnya. Dalam bentangan sejarah, umat Islam tak pernah memantik api peperangan. Namun jika perang sudah berkobar, kaum Muslimin pantang mundur. Pada peristiwa Perang Khandaq ini, Yahudilah penyulutnya. Sebagai pelaksana, dikendalikan kafir Quraisy. Maka, terbentuklah lebih dari 10.000 prajurit Sekutu. Madinah dikepung. Dari luar, pasukan Quraisy dan sekutunya terus mengintai bak harimau yang sedang mengincar buruannya. Dari dalam Madinah, Yahudi Bani Qurayzah berkhianat ibarat anjing yang siap menggigit tuannya. Orang-orang munafik pun menggunting dalam lipatan, siap memanfaatkan peluang jika tiba saatnya. Mereka persis seperti musang berbulu domba. Zahirnya mukmin, dalamnya menyimpan dendam kesumat membara. Dalam kondisi terjepit seperti itu, pasukan kaum Muslimin menggagas parit sebagai benteng pertahanan. Strategi yang sama sekali tak dikenal di kalangan bangsa Arab sebelumnya. Hampir sebulan mereka dikepung. Tapi umat Islam bisa bertahan. Bahkan, di akhir peperangan merekalah yang menang. Nabi saw pun berseru lantang, "Mulai sekarang, kita yang menyerang mereka." (HR Bukhari) Nah, bagaimana strategi kaum Muslimin dalam memenangkan peperangan ini? Apa saja hikmah yang bisa kita ambil untuk dilaksanakan di era sekarang? Buku terakhir dari TRILOGI KEMENANGAN ini mengurainya.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi perdamaian. Kalau pun terjadi perang, tujuannya adalah mempertahankan diri dari serangan musuh, menghadapi kesewenang-wenangan, dan juga membebaskan suatu daerah dari kemusyrikan. Tujuannya bukan untuk menyakiti, apalagi sampai untuk menindas umat beragama lain. Kisah heroik dalam buku ini sengaja dimulai dari sosok Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Sebab, dari beliaulah muncul keteladanan yang sangat banyak. Sebagai seorang panglima, beliau menunjukkan keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang, dan jauh dari rasa dendam. Beliau juga mengajarkan agar kita senantiasa ikhlas dalam berjuang. Semua hal itu diikuti oleh para panglima yang dikisahkan dalam buku ini. Di satu sisi, mereka adalah orang-orang yang berani dan tak terkalahkan saat berperang. Di sisi lain, mereka sangat khusyuk saat beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dalam buku ini juga terdapat tiga kisah keberanian dari pahlawan muslimah yang tercatat dalam sejarah Islam. Harapannya, tentu saja agar anak muslim dan muslimah yang membaca buku ini pun semakin semangat dan pantang menyerah dalam beribadah dan meraih cita-cita. Cerdas Interaktif

MANAJEMEN KEMENANGAN BELAJAR DARI PERANG BADAR Ketika sebuah pasukan perang kembali membawa kemenangan, umumnya mereka disambut aneka sanjungan. Hal ini sungguh berbeda dengan surat al-Anfal yang turun usai Perang Badar. Komentar ilahiyah itu justru tak banyak memberikan pujian, tapi sarat kritik dan anjuran berbenah. Di sinilah Allah ingin memberikan pelajaran berharga bagi kaum Muslimin. Bahwa, orang yang menang tak selalu harus mendapat sanjungan, dan orang kalah tak mesti dikritik habis-habisan. Sebab, sanjungan kerap membuat orang lupa diri, kritikan tak jarang membuat orang putus asa. Surah al-Anfal merupakan "komentar ilahiyah" terhadap Perang Badar. Medan Badar telah memberikan begitu banyak pelajaran. Bukan hanya bagi Nabi saw dan para shahabat yang hidup pada masa itu, tapi juga bagi kita kini. Pelajaran paling berharga itu adalah: kemenangan itu harus direncanakan dan dimenej. Jika tidak, ia bisa jadi awal kekalahan. Buku ini bukan semata menuturkan bagaimana terjadinya perang Badar, tapi juga membedah strategi Nabi saw memenangkan pertempuran.

Liberalisme pers dan media di negeri ini jelas menguntungkan pihak musuh Islam. Dengan kekuatan finansial yang besar, mereka mampu menyebarkan berita-berita hoaks yang ditujukan untuk memecah-belah umat Islam. Menangkis Hoax dan Adu Domba 102 Adil Kepada Anak-Anak 191 Tips Menghapus Dosa 60 "Pilpres" di zaman Sahabat 71 Baridul Qurra' 6 Manhajul Islam 10 Sirah A 18 Sirah B 26 Ijtihad 34 Tafsir 42 Istifta' 54 Kajian Hadits 60 Fiqh Tahawulat 71 Khutbah Jum'at 80 Aswaja 93 Bayan 102 As-Seha 117 Alamul Islam 122 Kajian Bible 127 Risalah Muawanah 138 Konsultasi Remaja 143 Syabab 149 Cerpen 159 Hikayat 166 Thurfa 170 Syamail 172 Nisaa' Una 184 Fiqh Nisaa 191 Syakwah 203 Akhbar 207 Kisah Anak 218 Kalam Salaf 220 Ibrah 227 Fikrah 232 Hasyiah 243 Rihlah 249 Akhbar Maunah 258

Integrasi Pendidikan Islam dan sains sebagai sebuah wacana keilmuan dalam mencerahkan pendidikan Islam di era peradaban modern yang terkesan buram. Keburaman tersebut terjadi akibat kuatnya kesenjangan ilmu dan semakin dibenturkan oleh para ilmuan yang sekuler, sehingga muncul paradigma dikotomi (pemisahan) ilmu di dunia yang berimplikasi juga pada dunia pendidikan Islam. Maka di kalangan ilmuan Muslim terpecah menjadi dua kelompok, pertama para pendukung ilmu-ilmu agama hanya menganggap valid sumber Ilahi dalam bentuk kitab suci dan tradisi kenabian dan menolak sumber-sumber non-skriptual sebagai sumber otoritatif untuk menjelaskan kebenaran sejati. Kedua, para pendukung ilmu-ilmu sains sekuler yang hanya menganggap valid informasi yang diperoleh melalui pengamatan indrawi (eksperimentasi) semata.

Terdapat hikmah yang besar di balik ujian dan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada hamba-hamba-Nya. Orang yang mampu "menangkap" hikmah di balik musibah dapat dipastikan sebagai pribadi yang tangguh. Keistimewaan ini hanya bisa dicapai oleh orang-orang yang menganggap musibah sebagai bagian dari kasih sayang-Nya. Sementara, orang yang menyikapi musibah dengan wajah muram, menyalahkan ketentuan Allah Swt., serta berprasangka buruk kepada-Nya, niscaya tidak akan mendapatkan hikmah apa pun. Alih-alih memperoleh hikmah, kehidupannya bakal terasa susah lantaran jauh dari rahmat-Nya. Nah, buku ini memberi tahu pembaca cara-cara indah menghadapi musibah. Mengubah musibah menjadi berkah!

Menurut Syekh Shafiyurahman al-Mubarakfuri bahwa pada hakikatnya Sirah Nabi adalah gambaran risalah (misi) yang dibawa oleh Rasulullah saw. kepada umat manusia, untuk mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya, dari ibadah kepada hamba menuju ibadah kepada Allah. Gambaran risalah yang menawan dan sempurna ini tidak mungkin dapat dihadirkan kecuali setelah melakukan

komparasi antara latar belakang risalah ini dan implikasi-implikasinya. Oleh karena itu, Syekh Shafiyurahman menulis sejarah Nabi saw. dengan model pembahasan secara detail, baik dari segi bahasan per bahasan maupun kisah per kisah. Antara lain, pembahasan seputar kaum-kaum Arab dan perkembangannya sebelum Islam, juga tentang situasi dan kondisi saat Nabi Muhammad saw. diutus, dan bahasan lain sebagainya. Buku Sirah Nabawiyah ini adalah Juara ke-1 pemenang lomba penulisan sirah Nabi yang diadakan oleh Rabithah al-Alam al-Islami Arab Saudi. Karya ini merupakan karya yang sangat lengkap dan komprehensif tentang penulisan sejarah perjalanan hidup Rasulullah saw.. [Gema Insani]

Buku ini berusaha menggali beberapa teori ekonomi yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode dengan pendekatan yang jarang dilakukan oleh penulis lain-nya yaitu pendekatan "tafsir ekonomi". Di mana pendekatan "tafsir" merupakan pendekatan original yang selama ini digunakan oleh para ulama dalam menggali hukum, hikmah, dan ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penggalan terhadap teori ekonomi tersebut didahului dengan mengeksplorasi beberapa kitab tafsir terkemuka baik yang berupa tafsir bil ma'tsur, seperti Tafsir ath-Thabari dan Tafsir Ibnu Katsir maupun tafsir bir ra'yi, seperti Tafsir Ruh al-Ma'ani dan al-Kasysyaf. Selanjutnya, penulis menggabungkan beberapa pendapat di atas dengan beberapa teori ekonomi modern.

Bilal dalam buku ini adalah salah satu manusia pilihan Allah SWT. yang mempunyai aqidah yang sulit tertandingi oleh manusia lainnya...Allahu Akbar...Allah Maha Besar...Serius, buku wajib baca (untuk yang belum baca)! - goodreads.com - Daftar Isi sudah tercover di daftar isi dan bookmark google play book memudahkan mencari dan membaca cepat. Abdurrahman bin Auf ketika di akhirat, sampai harus merangkak menuju surga karena hartanya yang banyak. Temukan pula kisah Abu Jabir, Abdullah Bin Amr Bin Haram, sahabat yang selalu dinaungi malaikat. Buku ini adalah terjemahan kitab Rijal Haula ar-Rasul. Khalid Muhammad Khalid sangat bagus dan lengkap dalam menjelaskan riwayat hidup 60 Sahabat Rasulullah selain Khulafaur Rasyidin. 60 Sahabat dalam buku ini mungkin ada beberapa yang sudah kita kenal, dan mungkin sebagian ada yang belum di kenal sama sekali. Mari kita membaca riwayat yang bisa meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT. Ditulis dengan gaya sastra yang halus, sehingga dengan itu penulis mampu mentranfer cerita para sahabat kepada pembaca dengan pemaparan yang menarik dan tidak membosankan. Didukung pula dengan teknik bahasa yang piawai dalam pemilihan kalimat yang mampu mengaduk-aduk perasaan; seolah-olah pembacanya hidup bersama para tokoh yang agung tersebut, dari satu tokoh ke tokoh yang lainnya. Selain bahasanya yang lembut dan susunan katanya yang istimewa, buku ini menggunakan ungkapan yang jelas dan style yang mempesona. Tidak sulit bagi pembaca untuk memahaminya. Buku ini mampu menutup celah kekurangan tentang kisah-kisah para sahabat, yang selama ini tidak ditemukan di buku-buku Islam, karena penulisan sejarah pada umumnya tidak mampu menyatukan antara suatu kisah dan teknik penulisan modern, yang sesuai dengan konteks pembaca saat ini. Beberapa faktor dan keistimewaan tersebut mampu membuat buku ini menempati posisi yang tinggi di hati kaum muslimin. Hampir bisa dipastikan tidak ada perpustakaan Timur Tengah yang nihil dari buku ini. Selamat membaca! Buku Rekomendasi... Sepanjang sejarah manusia, kesetiaan, kejujuran dan kesungguhan dalam mencapai tujuan hidup yang tinggi dan luhur belum pernah dapat disaksikan kembali sebagaimana yang telah diabadikan oleh sejarah islam dan tokoh-tokohnya pada kurun waktu yang lalu. Siapapun yang menelusuri jejak perjalanan hidup para sahabat akan melihat sosok-sosok manusia dengan prestasi luar biasa. Manusia yang mampu membangkitkan semangat juang di jalan Allah dan menyempurnakan kesabaran mempertahankan keislaman mereka saat ujian dan fitnah mendera bertubi-tubi. Kepribadian mereka yang agung dapat menghidupkan hati setiap orang yang membaca kisah mereka. Tidak ada satupun di antara mereka, kecuali telah melukiskan sejarah keharuman pribadi-pribadi yang mesti dijadikan teladan. Kisah yang terdapat dalam buku ini bukan kisah fiktif. Kisah ini adalah nyata, dilukiskan dan diabadikan oleh tinta emas sejarah tentang sekelompok manusia agung yang berusaha mencapai kesempurnaannya. Manusia-manusia yang telah hadir di dunia aqidah dan keimanan. Manusia-manusia yang telah menunjukkan keistimewaan mereka sebagai generasi pertama umat islam. "...mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah..." (QS. Az-Zumar : 18) Ke-60 sahabat nabi Saw yang ditampilkan di buku ini sebagai gambaran potret sensasional generasi emas islam. Daftar Isi 1. MUSH'AB BIN UMAR : Duta Islam yang pertama. 2. SALMAN AL-FARISI : Pencari kebenaran. 3. ABU DZAR AL-GHIFARI : Tokoh gerakan hidup sederhana. 4. BILAL BIN RABAH : Muadzin Rasulullah ... Lambang persamaan derajat manusia. 5. ABDULLAH BIN UMAR : Tekun beribadah dan mendekati diri kepada Allah. 6. SA'AD BIN ABI WAQQASH : Singa yang menyembunyikan Cakarnya. 7. SHUHAIB BIN SINAN : Abu Yahya yang selalu mendapat laba. 8. MU'ADZ BIN JABAL : Cendekiawan Muslim yang paling tahu mana yang halal dan mana yang haram. 9. MIQDAD BIN 'AMR : Pelopor barisan berkuda dan ahli filsafat. 10. SA'ID BIN AMIR : Pemilik kebesaran di balik kesederhanaan. 11. HAMZAH BIN ABDUL MUTHALIB : Singa Allah dan panglima syuhada. 12. ABDULLAH BIN MAS'UD : Yang pertama kali mengumandangkan Al-Qur'an dengan suara merdu. 13. HUDZAIFAH IBNUL YAMAN : Seteru kemunafikan - Kawan keterbukaan. 14. 'AMMAR BIN YASIR: Seorang tokoh penghuni surga. 15. 'UBAIDAH BIN SHAMIT : Tokoh yang gigih menentang penyelewengan. 16. KHABBAB BIN ARATS : Guru besar dalam berkorban. 17. ABU 'UBAIDAH IBNUL JARRAH : Orang kepercayaan ummat. 18. UTSMAN BIN MAZH'UN : Yang pernah mengabaikan kesenangan hidup duniawi. 19. ZAID BIN HARITSAH : Tak ada orang yang lebih dicintainya daripada Rasulullah. 20. JA'FAR BIN ABU THALIB : Jasmani maupun perangnya mirip Rasulullah. 21. ABDULLAH IBNU RAWAHAH : Yang bersemboyan : Wahai diri Jika kau tidak gugur di medan juang Kau tetap akan mati ... Walau di atas ranjang. 22. KHALID IBNUL WALID : Ia selalu waspada, dan tidak membiarkan orang lengah dan alfa. 23. QEIS BIN SA'AD BIN 'UBADAH : Kalau tidaklah karena Islam, maka ia lah ahli tipu muslihat Arab yang paling lihai. 24. UMEIR BIN WAHAB : Jagoan Quraisy yang berbalik membela Islam yang gigih. 25. ABU DARDA : Seorang budiman dan ahli hikmat yang luar biasa. 26. ZAID IBNUL KHATTHAB : Rajawali pertempuran Yamamah. 27. THALHAH BIN UBAIDILLAH : Pahlawan perang Uhud. 28. ZUBAIR BIN AWWAM : Pembela Rasulullah s.a.w. 29. KHUBAIB BIN 'ADI : Pahlawan yang syahid di kayu salib. 30. UMEIR BIN SA'AD : Tokoh yang tak ada duanya. 31. ZAID BIN TSABIT : Penghimpun Kitab Suci Al-Qur'an. 32. KHALID BIN SA'ID BIN 'ASH : Anggota pasukan berani mati angkatan yang pertama. 33. ABU AIYUB AL-ANSHARI : Pejuang di waktu senang ataupun susah. 34. ABBAS BIN ABDUL MUTHALIB : Pengurus air minum untuk Kota Suci Mekah dan Madinah (Haramain.. 35. ABU HURAIRAH : Otaknya menjadi gudang perbendaharaan pada masa Wahyu. 36. AL BARRA' BIN MALIK : Allah dan Surga. 37. UTBAH BIN GHAZWAN : "Esok lusa akan kalian lihat Pejabat-pejabat Pemerintah yang lain daripadaku" 38. TSABIT BIN QEIS : Juru bicara Rasulullah. 39. USAID BIN HUDLAIR : Pahlawan hari Saqifah. 40. ABDURRAHMAN BIN 'AUF : "Apa sebabnya anda menangis, Hai Abu Muhammad". 41. ABU JABIR ABDULLAH BIN 'AMR BIN HARAM : Seorang yang dinaungi malaikat. 42. AMR IBNUL JAMUH : "Dengan cacat pincangku ini, aku bertekad merebut surga". 43. HABIB BIN ZAID : Lambang kecintaan dan pengurbanan. 44. UBAI BIN KA'AB : "Selamat nagimu, hai Abu Munzir, atas ilmu yang kau capai". 45. SA'ADZ BIN MU'ADZ : "Kebahagiaan bagimu, wahai Abu Amr". 46. SA'AD BIN UBADAH : Pembawa bendera Anshar. 47. USAMAH BIN ZAID : Kesayangan, putera dari kesayangan. 48. ABDURRAHMAN BIN ABI BAKAR : Pahlawan sampai saat terakhir. 49. ABDULLAH BIN 'AMR BIN 'ASH : Tekun beribadat dan bertaubat. 50. ABU SUFYAN BIN HARITS : Habis gelap terbitlah terang. 51. 'IMRAN BIN HUSHAIN : Menyerupai malaikat. 52. SALAMAH BIN AL-AKWA : Pahlawan Infanteri Terhebat. 53. ABDULLAH BIN ZUBEIR : Seorang tokoh dan syahid yang luar biasa. 54. ABDULLAH BIN ABBAS : Tinta Umat ini. 55. 'ABBAD BIN BISYIR : Selalu disertai cahaya Allah SWT. 56. SUHEIL BIN 'AMAR : Dari Tahanan Menjadi Syuhada. 57. ABU MUSA AL-ASY'ARI : Yang penting keikhlasan, kemudian terjadilah apa yang akan terjadi. 58. THUFEIL BIN 'AMR AD-DAUSI : Suatu fithrah yang cerdas. 59. 'AMR BIN 'ASH : Pembebas Mesir dari cengkeraman Romawi. 60. SALIM MAULA ABU HUDZAIFAH: Terbaik-baik pengamal Al-Qur'an.

Shalawat terhadap Nabi Muhammad saw memiliki kedudukan yang sangat dalam di hati umat manusia. Menumbuhkan banyak kebaikan di kehidupan kita. Setiap kebaikan adalah sedekah. Sebuah aktivitas yang ego-less. Di mana letak 'ego-less-nya? Ketika kita mengisi ruang dalam diri dengan sebuah ingatan mengulang-ulang, meminta-minta, dan menghendaki kebaikan. Menghendaki agar Allah SWT

mengirimkan sebaik-baik salam dan penghormatan kepada Nabi kita. Meminta tentang sesuatu yang lebih banyak, besar, dan agung, dibandingkan kepentingan dan kebaikan kita sendiri. Buku persembahkan penerbit TransMedia Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih "Dan perang Shiffin pun pecah. 'Ammar yang menginjak usia 93 tahun maju dengan gagah berani. Langkahnya seperti layaknya pemuda 30 tahunan. Keberaniannya tidak susut oleh usia. Melihat, Ammar bin Yasir berada di tengah-tengah pasukan Ali ra., Muawwiyah yang memimpin perlawanan terlihat gentar. Kabar tentang kematian 'Ammar di tangan pemberontak kembali terngiang di kepalanya. Muawwiyah mewanti-wanti pasukannya untuk tidak melawan 'Ammar. Agar cap pemberontak tidak melekat pada dirinya dan pasukannya." Saat disebut nama Abu Bakar as Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib (radiallahu anhum), sudah banyak yang mengenal keistimewaan mereka. Tapi ternyata dalam peradaban nabawiyah yang dibangun oleh Baginda Nabi beserta sahabat bermunculan banyak permata yang berkilau. Mereka menorehkan kisah-kisah nyata yang bukan isapan jempol. Bukan pula sekedar dongeng yang tanpa bukti. Tapi kisah nyata yang terukir dalam sejarah keemasan Islam. Kisah yang akan membawa kita pada lautan hikmah dan teguhnya sebuah keyakinan. Di sini kita akan membaca betapa mulianya enam puluh orang manusia yang semasa hidupnya sudah mendapat jaminan masuk surga oleh Rasulullah saw. Dari mereka kita bisa melihat profil calon penghuni surga. Yaitu yang bersih hatinya dari rasa iri, yang sangat teguh memegang janji setia, yang sangat dermawan dan mengejar keridhaan Allah di tengah lautan harta benda. Saudaraku, kalian akan diajak mengagumi kecerdasan Ibnu Abbas ra. Juga mengenal orang-orang yang bisa jadi penampilannya tidak menarik, rambutnya kusut penuh debu, tapi saat dia mengangkat tangan untuk berdoa, maka 'Arsy akan bergetar. Dan doa-doa mereka tak terhijab. Subhanallah.... Mari membaca, mari merindu mereka yang telah menjadi cahaya peradaban Islam. Karena mereka pernah ada. Karena mereka nyata! Allah SWT telah memilih Rasul dan Nabi-Nya dari seluruh makhluk yang paling baik budi pekertinya. Dialah Muhammad SAW. Sosoknya telah dilindungi Allah SWT sejak dari masa kecilnya dan masa dewasanya hingga diangkat menjadi seorang pembawa kabar gembira dan peringatan ke seluruh alam semesta. Allah SWT telah mengasuhnya dengan sebaik-baiknya dan mengajarkan kepadanya sebaik-baik budi pekerti. Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk menghiasi dirinya dengan segala sifat kebaikan dan melarang Rasul-Nya dari segala bentuk perbuatan keji berupa akhlak-akhlak tercela dan perbuatan mungkar berupa perkataan dan perbuatan yang buruk. Jelaslah sudah sifat-sifat Nabi Muhammad SAW adalah sifat-sifat yang harus kita teladani, karena hal itu merupakan anugrah langsung dari Allah SWT. Dalam buku Sirah Nabawiyah ini adik-adik sekalian akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga untuk di teladani dari perjalanan hidup manusia termulia sepanjang zaman yaitu Muhammad SAW. Buku tentang sejarah Islam ini diterbitkan oleh Mirqat Publishing. Buku ini berisikan perenungan bijak bagi jiwa-jiwa yang membutuhkan nasihat dan penyuluh dalam meniti kehidupan. Sebuah seruan yang menghentak jiwa setiap individu untuk merangkai kembali serpihan-serpihan nurani dan membingkainya kembali menjadi pribadi yang hebat (insan kamil).

Mursi Presiden yang Hafal Qur'an Revolusi Mesir, 25 Januari 2011, sungguh mengubah nasib seorang pria sederhana, Muhammad Mursi. Komisi Pemilihan Umum, Minggu (24/6), menetapkannya sebagai presiden pertama Mesir pasca-revolusi. Padahal, awal tahun lalu, tepatnya 28 Januari 2011, Mursi masih menjadi tahanan yang mendekam di sebuah penjara di dekat kota Kairo. Rangkaian peristiwa yang dialami selama 17 bulan itu, bagi Mursi, mungkin ibarat mimpi yang sama sekali tidak terbayangkan sebelumnya. Dari seorang tahanan, melompat menjadi presiden. Dari penghuni sebuah sel tahanan di penjara, kini ia berhak menghuni istana presiden yang tersebar di beberapa kota di Mesir. Namun kudeta militer Mesir mengakhiri semua itu. Presiden Mursi yang terpilih secara legal dan sah, dipaksa turun dari jabatannya. Bahkan, hingga kini ia tetap mendekam kembali ke penjara. Bagaimana kisah Mursi sebenarnya? Selain doktor yang menyelesaikan pendidikannya di University of Southern California, pria ini juga dikenal sederhana dan religius. Tak hanya dirinya, istri dan anak-anaknya pun hafal al-Qur'an sempurna 30 juz.

Implementation of Islamic values within Partai Keadilan Sejahtera, an Indonesian Islamic-based political party.

Nabi Muhammad Saw. merupakan mata air kehidupan. Dari jiwanya yang luhur, mengalir sungai-sungai kebaikan. Beliau ialah tambang kemuliaan dan keindahan. Seluruh tindakannya merupakan sumber ilmu pengetahuan dan kearifan. Beliau ialah teladan paling sempurna. Oleh karena itu, ketika kita membaca kembali sejarah hidup beliau yang penuh dengan suka-duka, niscaya kita menemukan mata air kehidupan memancar dari manusia paling mulia itu. Buku di tangan pembaca ini menghadirkan kisah-kisah penuh haru yang dialami Nabi Muhammad Saw. Lewat buku ini, kita akan menemukan keindahan yang memantul dari sikap atau perilaku beliau. Ditulis dengan gaya bahasa yang sangat indah dan menggugah, buku ini seperti ingin mengajak pembaca "menangis bersama nabi" sebagai wujud cinta kepada beliau. Dan, tentunya buku ini bisa menjadi pintu bagi kita dalam menyelami lautan cinta beliau. Selamat membaca!

ÓDan orang-orang yang terlebih dulu (berjasa kepada Islam) dari kalangan Muhajirin dan Anshar serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, maka Allah telah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah. Dan Allah telah mempersiapkan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang sangat besar. Ó (QS. At-Taubah: 100) Begitu mulianya para sahabat Rasulullah shallallahu Óalaihi wasallam, hingga Allah Subhanahu wataÓala memuji mereka. Siapa yang tak ingin meneladani para penopang agama Islam yang melihat dan belajar langsung dari Sang Manusia Paling Mulia, Nabi Muhammad? Abu Bakar Ash-Shiddiq selalu terdepan dalam beramal saleh. Umar bin Khattab bersifat zuhud dan tidak pernah silau akan harta. Ustman bin Affan, Sang Pemilik Dua Cahaya (Dzun Nurain) sangat gemar bersedekah. Ali bin Abi Thalib bersifat amanah dan bertekad tinggi dalam memerangi musuh kaum muslimin. MushÓab bin Umair yang cerdas lisannya berhasil meng-Islamkan dua penghulu suku Anshar. Salman al-Farisi tanpa lelah mengembara mencari jalan yang haq. Serta masih banyak keteladanan yang dapat kita ambil dari para sahabat Rasulullah shallallahu Óalaihi wasallam. Buku ini akan mengantarkan pembaca dalam menyelami kisah penuh hikmah dan ibrah dari generasi terbaik sepanjang masa. Kisah hidup para manusia yang bukan hanya sekedar sejarah, tetapi juga sebagai contoh dalam beribadah, beradab, berakhlak, dan beramal saleh.

Buku ini berisi tentang sejarah hidup Nabi Muhammad Saw., terlengkap mulai dari kondisi sosial Jazirah Arab pada masa Jahiliyah, mengapa Nabi Saw. diutus di Jazirah Arab, kondisi sosial Makkah pada zaman kelahiran Islam. Selain itu, di dalam buku ini juga diulas tentang sejarah Islam periode Makkah, seperti tentang permulaan diutusnya Nabi Saw. sampai peristiwa hijrah, dan peristiwa Isra' Mi'raj. Sedangkan, dalam Periode Madinah, diulas tentang kondisi Madinah saat Hijrah, sambutan penduduk Madinah saat Nabi Saw. hijrah ke sana, tentang semua peristiwa ghazwah dan sariyyah, dakwah Nabi Saw. kepada para raja dan pemimpin, Fathu Makkah, dan lain sebagainya. Juga, dibahas tentang kewafatan Nabi Muhammad Saw. Sebagai tambahan yang menjadikan buku ini benar-benar lengkap mengulas sirah Nabi, di bagian akhir diulas tentang akhlak dan berbagai keistimewaan

Nabi Muhammad Saw.

Buku ini ingin mengajak kita untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pijakan dalam menjalani hidup. Persoalannya adalah bahasa dan tata bahasa yang digunakan Al-Qur'an berbeda dengan bahasa dan tata bahasa yang biasa kita gunakan. Bagaimana Al-Qur'an bisa menjadi pijakan, kalau kita tidak memahami bahasa dan tata bahasanya. Lewat bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, buku ini memberikan kaidah-kaidah bagi kita agar mampu memahami Al-Qur'an. Di antara kaidah-kaidah tersebut adalah: Pelajaran diambil berdasarkan keumuman kata, bukan kekhususan sebab. Apabila ada nakirah (indefinite article) berhubungan dengan kalimat negatif, maka itu menunjukkan makna umum. Jika ada ayat Al-Qur'an yang tampaknya bertentangan satu sama lainnya, masing-masing disesuaikan dengan konteksnya. Menghilangkan jawaban syarat, menunjukkan pentingnya sebuah masalah atau resiko yang besar. Jika ada Asmaul Husna di akhir ayat, menunjukkan adanya keterkaitan antara makna ayat dengan Asmaul Husna tersebut. Bacalah Al-Quran dengan kaidah-kaidah yang benar, sehingga kita mampu memetik lautan hikmah dan ilmu yang ada di dalamnya. Dengan demikian, Al-Qur'an benar-benar diturunkan untuk kita. [Mizan, hikmah, Referensi, Agama, Islam, Indonesia]

Bagi kamu yang lagi memegang buku ini, selamat! Kamu termasuk orang yang paling beruntung. Kenapa? Karena dengan buku ini, kamu bakal dapat tiga hal positif. Pertama, kamu bakal diajak kenalan sama solusi-solusi ampuh buat permasalahan sosial yang sering kamu lihat atau mungkin yang lagi kamu alamin. Kedua, kamu bakal tahu ternyata semua solusi yang kamu butuhin buat permasalahan sosial tersebut, sudah dibahas secara gamblang sama Rasulullah saw., 14 abad yang lalu. Wow! Ketiga, dengan bahasa yang komunikatif, kekinian, lugas, mengalir kayak air—cielah, buku ini memoles nasihat-nasihat Rasulullah saw., tersebut menjadi solusi yang mudah dipahami dan dipraktikkan, khususnya untuk kalangan muda-mudi. Pada akhirnya, buku ini bisa disamain sama perahu layar—bukan perahu kertas yaa—yang bisa mengantarkan kamu dan teman-temanmu dari “pulau” kegalauan menuju “pulau” kebahagiaan. Selamat berlayar, eh selamat berbahagia!

Nabi Muhammad s.a.w. adalah Nabi terakhir yang diutus oleh Allah s.w.t. bagi menyampaikan seruan dakwah kepada umat manusia. Ketika membawa panji kebenaran, pelbagai dugaan dan pancaroba dihadapi Baginda Nabi dan para sahabat. Sirah perjalanan agung Rasulullah s.a.w. dicatatkan secara terperinci dalam buku Atlas Rasulullah s.a.w. ini bagi memberi pengajaran dan pedoman kepada para pembaca. Lembaran kisah perjalanan hidup insan agung ini memuatkan: Sejarah Kelahiran sehingga Kewafatan Nabi Muhammad s.a.w. Peta Perjalanan Dagang Nabi Muhammad s.a.w. ke Bushra sebelum Nabi Diangkat Menjadi Rasul Sejarah Nabi Diutus Menjadi Rasul sehingga Peristiwa Hijrah Amalan Keagamaan Pada Zaman Jahiliah Sejarah Pembangunan Kaabah, Masjidil Haram, dan Masjidin Nabawi Bandar-Bandar yang Menjadi Pusat Peradaban Pada Zaman Rasulullah s.a.w. Bukti Ilmiah Makkah Berada di Pusat Bumi Peta Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad s.a.w. dan Kaum Muslimin Peperangan yang Dipimpin oleh Rasulullah s.a.w. dan Beberapa Ekspedisi Perang yang Lain Piagam Madinah yang Tersohor Nabi Muhammad s.a.w. dan Para Sahabat Menggali Parit semasa Perang Khandaq Bagaimana Nabi Muhammad s.a.w. Mampu Memimpin Lebih daripada 100,000 Kaum Muslimin bagi Melaksanakan Ibadah Haji yang Pertama dalam Sejarah Islam Strategi Perang Nabi Muhammad s.a.w. dan Para Sahabat Rasulullah s.a.w. Mengajarkan Ayat-Ayat Al-Quran kepada Jin Nasibin Strategi Formasi 313 Pasukan Badar dapat Mengalahkan Hampir 1000 Kaum Quraisy

Buku “40 Sirah Populer Yang Diragui Berkenaan Nabi & Sahabat” ini ditulis bagi membetulkan kefahaman masyarakat mengenai kisah-kisah populer yang selalu kita dengar. - Allah s.w.t. menciptakan dunia kerana Nabi s.a.w. - Saidina Umar r.a. membunuh anak perempuannya semasa zaman jahiliah - Abdul Rahman Bin 'Auf merangkak masuk syurga disebabkan terlalu kaya - Ucapan “ummati , ummati” (umatku) ketika akhir hayat Baginda s.a.w. Kisah-kisah ini disandarkan kepada Rasulullah s.a.w. dan juga sahabat. Kisah-kisah ini didatangkan dengan pelbagai versi bertujuan bagi mendatangkan pengajaran dan amalan kepada pendengar. Walhal, kisah-kisah ini, sebahagian besarnya bertaraf lemah, malahan ada yang sampai ke peringkat palsu. Taraf lemah atau palsu ini ditetapkan berdasarkan piawai penilaian para ulama yang disebutkan di dalam buku ini. Mudah-mudahan, buku ini menjadi pencetus supaya kita mempelajari sirah yang sahih bersumberkan riwayat muktabar dan diperakui. Di samping menjadikan perbincangan ini, perbincangan yang ilmiah berkenaan riwayat-riwayat sirah yang ada perselisihan para ulama. Sebagai muslim, tentu Rasulullah Muhammad Saw. menjadi manusia dan pujaan. Hal itu tentu bukan tanpa alasan. Selain karena beliau adalah pembawa ajaran Islam dari Allah Swt. untuk kita semua, ternyata beliau pun memiliki akhlak yang sangat pantas untuk kita tiru. Beliau selalu berakhlak baik terhadap istrinya, anak-anak, sahabat, bahkan musuh sekalipun. Dan, bukan itu saja, dalam kesehariannya termasuk berbisnis pun, beliau memang selalu berakhlak baik. Penasaran? Bacalah buku yang kamu pegang ini! “Nabi Muhammad bukan hanya sangat dicintai umat muslim atau sahabatnya. Namun, semua orang yang memusuhinya berbalik mencintai Nabi Muhammad. Apa yang membuat Nabi Muhammad bisa dicintai semua orang termasuk yang memusuhinya? Jawabannya tak lain ialah karena akhlaknya yang mulia.”— Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A., Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama periode 2010–2020. “Kalau baca al-Qur'an, dari al-Faatihah hingga an-Naas, Anda tidak akan pernah menemukan Rasulullah dipuji Allah karena kegantengannya yang melebihi Nabi Yusuf. Tetapi, akhlaknya. Innaka la'ala khuluqin adzhim.”—KH. A. Mustofa Bisri, Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Leteh, Rembang.

[Copyright: a6b8bdb925b3a3696f063c098f4d9a24](https://www.a6b8bdb925b3a3696f063c098f4d9a24)